

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Implementasi ERP banyak digunakan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas kerja diberbagai bidang. Efektifitas dari ERP itu sendiri sangat tergantung dari rancangan awal sistem dan pengembanganya. Perancangan sistem membutuhkan teknik pengumpulan dan analisa data yang tepat. Proses pengembangan pada rancangan ERP harus didasarkan pada analisa data dan masalah secara tepat, yang sesuai dengan bisnis proses dari perusahaan terebut. Pada implementasinya, ERP yang digunakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dapat menjadi sangat berbeda. ERP yang efektif harus dapat menjawab masalah fungsional yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perancangan sebuah ERP yang efektif dan tepat sasaran adalah tantangan yang harus dipecahkan oleh seorang sistem analis.

PT. MAKIN Group merupakan salah satu perusahaan berkembang yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit. Perusahaan ini berkantor di Jakarta, serta memiliki 36 (tiga puluh enam) buah kebun dan 11 (sebelas) buah pabrik , dimana kebun-kebun dan pabrik tersebut terletak di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Tenggara, Jambi dan Palembang.

Industri perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit merupakan salah satu perusahaan bersekala besar yang bisa memperkejakan hingga

ribuan tenaga kerja. Lingkup kerjaan pada industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang kompleks membuat proses perencanaan kegiatan menjadi hal yang sulit. Panjangnya siklus proses perencanaan kegiatan membuat manajemen sulit mengintervensi dan memprediksi kegiatan dan kebutuhan biaya kebun, hal ini menyebabkan timbulnya banyak permasalahan pada berbagai bagian.

Bagian keuangan sulit memperoleh gambaran biaya dalam setahun. Hal ini membuat bagian keuangan melakukan alokasi dana secara tidak tepat. Alokasi dana yang tidak tepat menyebabkan banyak kegiatan yang tidak dapat di realisasikan akibat kegiatan tersebut tidak dimasukkan kedalam rencana kegiatan. Hal ini tentu saja menimbulkan kerugian dari perusahaan akibat banyak kegiatan yang berpotensi memberikan keuntungan akan tetapi tidak dapat terlaksana.

Bagian HR (*Human Resource*) sulit memprediksi kebutuhan tenaga kerja dalam setahun. Akibatnya, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan menjadi lebih dari yang seharusnya atau kurang dari seharusnya. Alokasi tenaga kerja yang lebih dari seharusnya mengakibatkan berkurangnya efisiensi biaya untuk setiap kegiatan. Kurang tepatnya prediksi tenaga kerja dalam satu kegiatan mengakibatkan pencapaian kegiatan tersebut berkurang. Hal ini menyebabkan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja tidak serap secara maksimal dan menimbulkan banyak masalah operasional pada setiap kegiatan.

Bagian Logistik sulit memprediksi kebutuhan alat kerja dan material dalam setahun. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan yang terhambat akibat tidak adanya alat kerja dan material yang dibutuhkan. Potensi keuntungan pada setiap kegiatan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan alat kerja dan material yang mencukupi. Perusahaan dapat mengalami penurunan produktifitas yang menimbulkan kerugian akibat tidak teralokasinya alat kerja dan material.

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan secara manual, menyulitkan level manajemen untuk dapat melakukan kontrol dan evaluasi pada setiap kegiatan. Aliran informasi pada setiap bagian yang tidak terintegrasi dengan baik, menyebabkan banyaknya data penting yang tidak dapat dievaluasi di setiap bagian.

Seiring pertumbuhan perusahaan yang semakin besar, besar harapan para pemegang saham agar perusahaan mempunyai sistem manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, implementasi dan control, hal ini menjadi sangat diutamakan karena semakin besarnya perusahaan, kompleksitasnya akan semakin tinggi pula, sehingga hal-hal yang harus dipertanggung jawabkan harus dibuat sejelas mungkin.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Proses perancangan ERP harus disesuaikan dengan proses bisnis dan permasalahan perusahaan tersebut. Pengembangan rancangan ERP yang efektif dan tepat sasaran diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah fungsional pada perusahaan, meliputi :

1. Belum adanya sistem yang belum baku (*Policy, SOP, reports*) dan terintegrasi sehingga dalam pembuatan budget kebun memerlukan waktu lama.
2. Alokasi dana yang tidak tepat  
Banyaknya kegiatan yang tidak terlaksana akibat ketidaktersediaan dana untuk kegiatan tersebut.
3. Alokasi tenaga kerja yang tidak tepat  
Menurunnya produktifitas kegiatan akibat tidak bisa dipastikanya tenaga kerja yang dibutuhkan. Tenaga kerja yang berlebihan dapat mengurangi efisiensi anggaran untuk kegiatan tersebut.
4. Alokasi alat kerja dan material yang tidak tepat  
Banyak kegiatan yang terhambat akibat alat kerja dan material yang tidak mencukupi
5. Kontrol dan evaluasi yang lemah  
Dengan tidak adanya alat untuk menjustifikasi kegiatan yang dilakukan, kinerjanya (*performance*) akan sulit diukur, sehingga sulit untuk melakukan intervensi pada setiap kegiatan yang ada.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Penulisan ini dimaksudkan dengan tujuan untuk :

1. Membuat sebuah rancangan sistem *ERP* yang dapat menjawab masalah fungsional pada PT MAKIN Group.

2. Perancangan aplikasi rencana aktifitas sebagai jawaban kebutuhan manajemen perusahaan sebagai alat untuk membakukan standar sistem perusahaan, diantaranya *SOP, policy, dan reports*.

Penulisan ini dimaksudkan dengan Manfaat untuk :

1. Management dapat memprediksi dan mengintervensi kegiatan kebun dan kebutuhan biaya dengan cepat.
2. Bagian keuangan dapat mengalokasikan dana untuk setiap kegiatan secara tepat.
3. Bagian HR dapat mengalokasikan tenaga kerja sesuai jumlah yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan.
4. Bagian Logistik dapat menyediakan alat kerja dan managerial yang mencukupi untuk setiap kegiatan.
5. Sistem ini juga bisa digunakan sebagai alat ukur performance kegiatan kebun.
6. Meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan tanpa mengurangi produktifitas dalam kegiatan tersebut.
7. Mencegah kerugian akibat hilangnya peluang kegiatan yang berpotensi menghasilkan keuntungan.

8. Meningkatkan efesiensi waktu dalam menyusun dan mengevaluasi rencana aktifitas.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Batasan dalam penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dirancang sesuai proses bisnis PT. MAKIN Group, dimana sistem dikembangkan bersama-sama dengan divisi HR PT. MAKIN Group, divisi Logistik PT. MAKIN Group, divisi ergonomi PT. MAKIN Group, divisi keuangan PT. MAKIN Group, dan digunakan terbatas dalam lingkungan PT. MAKIN Group.
2. Dalam pengembangan rancangan ERP, PT. MAKIN Group menerapkan perancangan sistem informasi ERP yang diimplementasikan dengan prototype untuk memberikan gambaran hasil akhir dari perancangan tersebut.
3. Pengembangan rancangan ERP pada PT. MAKIN Group menyesuaikan proses bisnis dan menggunakan data pada periode 2014 sampai dengan 2016.